

PENGARUH PENGGUNAAN *SHADING* DAN SUDUT PENGAMBILAN GAMBAR TERHADAP FOTO HITAM PUTIH PADA BENTUK WAJAH PERSEGI

Kholifah

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Olifchy@yahoo.co.id

Sri Dwiyanti, S.Pd, M.PSDM

Dosen S-1. Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak: *Shading* merupakan teknik tata rias wajah korektif, warna gelap akan kelihatan menyempit atau kurang menonjol. Aplikasi *shading* ada dua yaitu: *shading* dalam menggunakan *foundation* dan *shading* luar menggunakan *blush on*. Untuk menciptakan tata rias wajah korektif yang baik dan untuk mengetahui penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar yang lebih baik maka diperlukan tata rias wajah foto hitam putih karena foto hitam putih mempermudah menganalisa gelap dan terang dalam sebuah foto atau riasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi, Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Data hasil penelitian yang diperoleh meliputi penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi. Pada aspek kejelasan *shading* tampilan yang mempunyai nilai tertinggi adalah kejelasan *shading* pada bagian rahang pada bentuk wajah persegi yaitu 3,6 pada penggunaan *shading* dalam dan sudut pengambilan gambar 0°. untuk kejelasan *shading* pada bagian hidung dengan nilai tertinggi 3,76 pada penggunaan *shading* dalam dan sudut pengambilan gambar 0°. untuk kejelasan *shading* pada bagian tulang pipi dengan nilai tertinggi 3,64 pada penggunaan *shading* dalam dan sudut pengambilan foto sudut 0°. untuk kejelasan *shading* pada bagian pelipis dengan nilai tertinggi 3,28 pada penggunaan *shading* dalam dan sudut pengambilan gambar 0°. kejelasan makeup pada hasil foto hitam putih dengan nilai tertinggi 3,76 pada penggunaan *shading* dalam dan sudut pengambilan gambar 0°. tingkat kesukaan dengan nilai tertinggi 3,80 pada penggunaan *shading* dalam sudut pengambilan foto horizontal 0°.

Kata kunci : teknik aplikasi *shading*, foto hitam putih, sudut pengambilan gambar, koreksi bentuk wajah persegi

The Effect Of Using Shading And Shooting Angle Toward The Outcome Of Black And White Picture On Square Face

Abstract: *Shading* is a corrective make up technique. The dark color will be seen narrow or less stand out. There are two *shading* applications: inner *shading* by using *foundation* and outer *shading* by using *blush on*. To create good corrective makeup and to know the use of better *shading* and shooting angle, then required makeup of black and white picture because it ease to analyze the dark and bright in a picture or makeup. The aim of this research was to know the effect of using *shading* and shooting angle toward the outcome of black and white picture on square face. Type of this research was experimental. Data collecting method used was observation. The highest performance is *shading* clarity at jaw area on square face that was 3.6 on the use of inner *shading* and shooting angle 0°. For *shading* clarity at nose area, the highest score was 3.76 on the use of inner *shading* and shooting angle 0°. For *shading* clarity at cheekbone area, the highest score was 3.64 on the use of inner *shading* and shooting angle 0°. For *shading* clarity at temple area, the highest score was 3.28 on the use of inner *shading* and shooting angle 0°. Makeup clarity on the outcome of black and white picture with highest score was 3.76 on the use of inner *shading* and shooting angle 0°. The highest preference level was 3.90 on the use of inner *shading* with shooting angle horizontal 0°.

Keywords: *shading* application technique, black and white picture, shooting angle, square face correction.

PENDAHULUAN

Rias wajah bukan merupakan suatu hal baru, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik. Tata rias merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik make up yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat fresh. (kussantati, dkk. 2008: 452). Selain dapat mempercantik dan memperindah penampilan wajah seseorang, tata rias digunakan untuk menutupi kekurangan seperti bentuk wajah yang kurang ideal dengan cara menyamarkan melalui bantuan kosmetik dalam tata rias.

Tata rias dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya tata rias sehari-hari, tata rias panggung, tata rias TV/film, tata rias foto, beberapa jenis tata rias menunjukkan bahwa tata rias digunakan oleh banyak kalangan untuk berbagai macam kesempatan, sebagai menambah penampilan dan sebagai pelengkap. Selain itu tata rias digunakan untuk mendukung bidang lain seperti dalam bidang fotografi dan TV/film. Kedua bidang ini mempunyai sebuah kesamaan yaitu sama-sama menggunakan alat bantu kamera sebagai alat mengambil gambar, dan keduanya memerlukan tata rias sebagai pendukung pada hasil tampilan foto maupun video.

Tata Rias wajah foto dibagi menjadi dua jenis yaitu Rias wajah foto hitam putih dan Rias wajah foto berwarna. Pada fotografi berwarna kualitas warna dari sumber cahaya merupakan faktor penting bagi reproduksi yang tepat dari corak-corak warna dan gradasinya yang ada pada subyek. Sedangkan pada fotografi hitam putih, kualitas warna ini tidak sedemikian penting, karena disini warna sifatnya relatif menurut skala warna abu-abu. (Apsari, 2003:4).

Sekitar abad ke-19 tahun 1829 adalah tahun dimana fotografi hitam putih dilahirkan. Saat itu fotografi hitam putih masih menarik. Karena foto dalam warna hitam dan putih lebih murah dan juga memberikan tampilan yang klasik terhadap foto yang didapatkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pasar fotografi diantaranya banyak pabrik-pabrik dengan foto berwarna dan membuat foto hitam putih dengan harga rendah, jumlah pengembang menjadi menurun, perhatian publik lebih rumit dan menarik gambar berwarna. Akan tetapi foto hitam putih pada jaman sekarang ini mulai dicari masyarakat, masyarakat disekitar melihat kecantikan yang melekat pada foto hitam putih. Sebagai contoh banyak publik yang kembali menggunakan foto hitam putih dalam iklan cetak. Dan seringkali foto hitam putih terasa lebih kuat pesannya dari pada foto berwarna.

Dalam Tata Rias wajah untuk foto berwarna, kecermatan penggunaan warna memegang peranan penting dan kepekaan lensa kamera, Oleh karena itu goresan-goresan warna diusahakan sehalus mungkin tanpa menghilangkan kesan alami. Sedangkan Pada foto hitam putih Penekanan pada rias wajah foto hitam putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah, dengan memberi warna gelap dan terang sehingga tercipta suatu

dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Kelebihan foto hitam putih yang didapatkan adalah foto yang mampu menghadirkan emosi, memancing perhatian dan rasa ingin tahu atau kesan tertentu yang ingin dihadirkan oleh para fotografer lewat foto dengan media warna hitam putih, dan skala abu-abu di antaranya. Fungsi dari foto hitam putih yaitu untuk mempermudah analisa gelap dan terang dalam sebuah foto atau riasan yang ditampilkan.

Salah satu kosmetik yang sangat penting untuk memberikan warna gelap dan warna terang adalah *shading* dan tint. *Shading* juga merupakan *make up korektif* yang berguna untuk menutupi dan menonjolkan, mempersempit dan melebarkan juga bertujuan untuk menciptakan suatu Relief atau kedalaman pada wajah sehingga wajah tidak tampak rata (*flat*). *Shading* (Warna gelap) merupakan kosmetik untuk memberi warna bayangan pada Tata Rias wajah fungsinya untuk Memberi kesan menyamarkan, mengurangi, mencekungkan atau mengecilkan.

Selain *Shading* sebagai kosmetik yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan sebuah tata rias foto hitam putih juga harus memperhatikan koreksi wajah. Tata rias koreksi wajah diperlukan atas prinsip dasar bahwa bentuk muka yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik. Secara umum terdapat beberapa tipe bentuk wajah, bentuk wajah oval dipandang sebagai bentuk wajah yang paling ideal. Bentuk wajah oval adalah bentuk wajah yang ideal karena lingkaran bentuk oval dan perbandingan bentuk wajah oval menjadi pedoman untuk mengubah bentuk wajah lainnya sehingga mendekati bentuk wajah ideal (kussantati, 2008 : 420).

Bentuk wajah yang kurang proporsional meliputi wajah terlalu panjang, terlalu bulat, atau terlalu persegi sehingga setiap wajah memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu bentuk wajah yang kurang proporsional adalah bentuk wajah persegi. Bentuk wajah persegi dapat disiasati dengan bantuan make up agar bisa mendekati bentuk wajah yang proporsional. Bentuk wajah persegi mempunyai ciri-ciri rahang yang menonjol, dahi lebar, bagian pipi di depan telinga lebar, batang hitung kelihatan pendek, bagian dagu tidak terlalu lancip serta garis rahang kuat dan berbentuk persegi. Secara keseluruhan bentuk wajah ini masih memerlukan banyak koreksi wajah agar bisa terlihat lebih proporsional dan ideal.

Pada penelitian (Erlina:2014) dengan judul “Pengaruh sudut pengambilan fotografi pada penataan kerudung pengantin Internasional terhadap bentuk wajah bulat terhadap hasil foto”. Pengaruh sudut pengambilan foto ini menampilkan 5 sudut pengambilan gambar yaitu 0°, 45°, 90°, 270°, dan 130° terhadap penataan kerudung pengantin internasional pada bentuk wajah bulat yang di dokumentasikan dalam bentuk tutorial foto. Melihat hal tersebut maka peneliti membuat penelitian tentang koreksi bentuk wajah persegi menggunakan 3 sudut pengambilan gambar yaitu 0°, 45°, dan 90° yang peneliti hubungkan dengan hasil foto.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi”.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi ditinjau dari aspek kejelasan *shading* bagian rahang kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian hidung kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian tulang pipi kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian pelipis, kejelasan *make up* pada foto hitam putih dan tingkat kesukaan responden.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar terhadap foto hitam putih pada bentuk wajah persegi ditinjau dari aspek kejelasan *shading* bagian rahang kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian hidung kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian tulang pipi kanan dan kiri, kejelasan *shading* bagian pelipis dan kejelasan *make up* pada foto hitam putih. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sudut pengambilan gambar terhadap foto hitam putih pada bentuk wajah persegi ditinjau dari aspek kejelasan *shading* bagian rahang kanan dan kiri. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi ditinjau dari aspek kejelasan *make up* pada foto hitam putih. Untuk mengetahui tingkat kesukaan responden antara hasil penggunaan *shading* dalam, *shading* luar dan sudut pengambilan foto terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi ditinjau dari aspek hasil penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar pada masing-masing sudut pengambilan gambar.

METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen. Variabel bebas (X) Variabel bebas atau disebut dengan variabel penyebab, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar. Sudut pengambilan gambar menggunakan 0°, 45° dan 90°. Penggunaan *shading* menggunakan teknik *shading* dalam dan *shading* luar. Variabel terikat atau disebut variabel akibat (Arifin, 2011:188), variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jadi foto hitam putih. Variabel kontrol yang digunakan adalah bentuk wajah persegi. Penataan rambut top style, pemilihan warna dan jenis kosmetik. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai oktober. Desain penelitian eksperimen adalah

Tabel 1

X/Y	Y1	Y2	Y3
X1	X1.Y1	X1.Y2	X1.Y3
X2	X2.Y1	X2.Y2	X3.Y3

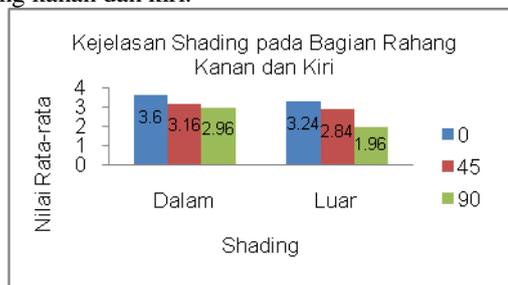
Strategi pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini adalah menggunakan dua teknik penggunaan *shading* yaitu *shading* dalam dan *shading* luar. Penggunaan *shading* tersebut digunakan dalam sebuah foto hitam putih pada bentuk wajah persegi serta diaplikasikan pada 1 model. Dalam pelaksanaan penelitian pengaruh penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi adalah menyiapkan 1 model yang akan dijadikan model penelitian untuk mengaplikasikan *shading* dalam dan *shading* luar. Model yang dipilih mempunyai bentuk wajah persegi. Kemudian model dirias menggunakan tata rias korektif untuk mengoreksi bentuk wajah model dengan menggunakan teknik *shading* dalam dan *shading* luar. Serta menggunakan sanggul top style. Setelah wajah selesai dirias, langkah selanjutnya adalah mengatur posisi *lighting* dengan kecerahan 3.8. pengaturan *lighting* yang akan digunakan untuk pengambilan foto diatur pada posisi lampu menggunakan sudut 45°, kamera yang digunakan SLR 70D menggunakan diafragma 17, speed 160, ISO 200. Proses pengambilan gambar atau foto pada model dengan sudut pengambilan gambar yaitu : 0°, 45° dan 90°. Pengambilan foto dimulai dari bagian ujung kepala hingga leher (*close up*).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Jumlah observer dalam penelitian ini sejumlah 25 orang yang terdiri dari 4 dosen tata rias, 4 orang yang berkompeten dalam bidang fotografi, dan 17 orang mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah dengan nilai minimal B. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berupa *checklist* untuk mengamati hasil penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar pada bentuk wajah persegi dan sudut pengambilan gambar dalam bentuk foto hitam putih.

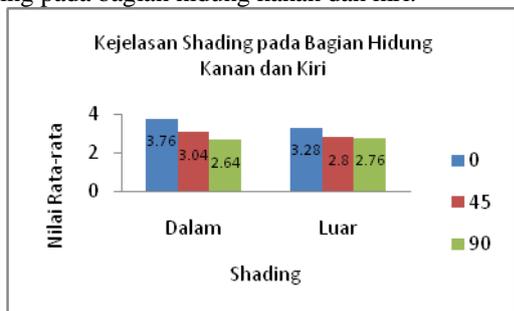
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 25 observer yang terdiri dari 4 dosen tata rias, 4 orang yang berkompeten dalam bidang fotografi, dan 17 orang mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah dengan nilai minimal B. Pada aspek kejelasan *shading* pada bagian rahang kanan dan kiri.



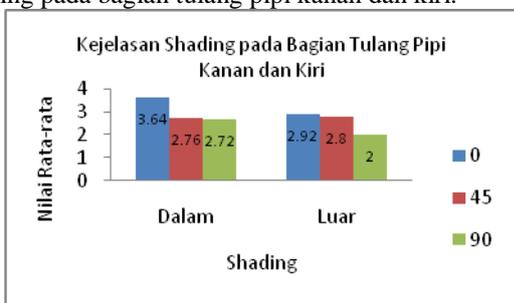
Grafik 1

rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan shading pada bagian rahang kanan dan kiri adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,6. Pada aspek kejelasan shading pada bagian hidung kanan dan kiri.



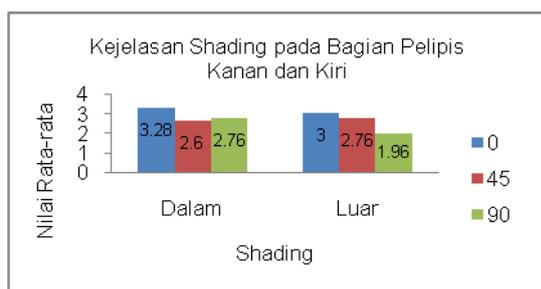
Grafik 2

rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan shading pada bagian hidung kanan dan kiri adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,76. Pada aspek kejelasan shading pada bagian tulang pipi kanan dan kiri.



Grafik 3

rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan shading pada bagian tulang pipi kanan dan kiri adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,64. Pada aspek kejelasan shading pada bagian pelipis kanan dan kiri.



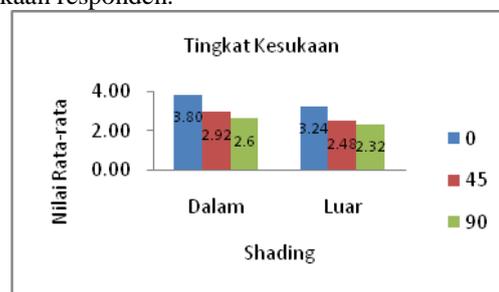
Grafik 4

rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan shading pada bagian pelipis kanan dan kiri adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,28. Pada aspek kejelasan make up foto hitam putih.



Grafik 5

rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan shading pada bagian pelipis kanan dan kiri adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,76. Pada aspek tingkat kesukaan responden.



Grafik 6

rata-rata tertinggi pada aspek tingkat kesukaan responden adalah hasil foto hitam putih pada penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar pada bentuk wajah persegi terbaik adalah penggunaan shading dalam pada sudut pengambilan gambar 0° yaitu sebesar 3,80.

Hasil uji statistik pengaruh penggunaan shading dalam dan shading luar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan shading pada bagian rahang kanan dan kiri ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Foto					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38,560 ^a	5	7,712	20,118	,000
Intercept	1314,240	1	1314,240	3428,452	,000
SUDUT	23,160	2	11,580	30,209	,000
SHADING	11,760	1	11,760	30,678	,000
SUDUT * SHADING	3,640	2	1,820	4,748	,010
Error	55,200	144	,383		
Total	1408,000	150			
Corrected Total	93,760	149			

a. R Squared = ,411 (Adjusted R Squared = ,391)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil foto hitam putih

pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan *shading* pada bagian prahang, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,748 dan signifikansi sebesar 0,010 (kurang dari 5%). Sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini disebabkan oleh tampilan *shading* pada setiap sudut pengambilan gambar mempunyai tampilan yang berbeda dengan *shading* yang digunakan sehingga menunjukkan perbedaan dan berpengaruh pada foto hitam putih.

Berdasarkan hasil pengujian statistik aspek kejelasan *shading* pada bagian hidung kanan dan kiri ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Foto

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	21,793 ^a	5	4,359	14,637	,000
Intercept	1392,327	1	1392,327	4675,724	,000
SUDUT	18,013	2	9,007	30,246	,000
SHADING	1,500	1	1,500	5,037	,026
SUDUT * SHADING	2,280	2	1,140	3,828	,024
Error	42,880	144	,298		
Total	1457,000	150			
Corrected Total	64,673	149			

a. R Squared = ,337 (Adjusted R Squared = ,314)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan *shading* pada bagian hidung, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,828 dan signifikansi sebesar 0,024 (kurang dari 5%). Sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi diterima pada taraf kepercayaan 95%.

hasil pengujian statistik pada aspek kejelasan *shading* pada bagian tulang pipi kanan dan kiri ditunjukkan pada tabel 4` berikut ini:

Tabel `4

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Foto

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	34,193 ^a	5	6,839	17,216	,000
Intercept	1181,607	1	1181,607	2974,674	,000
SUDUT	21,213	2	10,607	26,702	,000
SHADING	8,167	1	8,167	20,559	,000
SUDUT * SHADING	4,813	2	2,407	6,059	,003
Error	57,200	144	,397		
Total	1273,000	150			
Corrected Total	91,393	149			

a. R Squared = ,374 (Adjusted R Squared = ,352)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan *shading* pada bagian tulang pipi, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,059 dan signifikansi sebesar 0,003 (kurang dari 5%). Sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar terhadap

hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi diterima pada taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil uji anava ganda, hasil pengujian statistik pada aspek kejelasan *shading* pada bagian pelipis ditunjukkan pada tabel 5` berikut ini:

Tabel 5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Foto

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	24,673 ^a	5	4,935	10,281	,000
Intercept	1115,207	1	1115,207	2323,347	,000
SUDUT	15,373	2	7,687	16,014	,000
SHADING	3,527	1	3,527	7,347	,008
SUDUT * SHADING	5,773	2	2,887	6,014	,003
Error	69,120	144	,480		
Total	1209,000	150			
Corrected Total	93,793	149			

a. R Squared = ,263 (Adjusted R Squared = ,237)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar berpengaruh signifikan terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan *shading* pada bagian pelipis, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,014 dan signifikansi sebesar 0,003 (kurang dari 5%).

Selanjutnya hasil uji anava ganda, hasil pengujian statistik pada aspek kejelasan *make up* ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Foto

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	25,013 ^a	5	5,003	12,235	,000
Intercept	1326,107	1	1326,107	3243,196	,000
SUDUT	13,693	2	6,847	16,745	,000
SHADING	7,707	1	7,707	18,848	,000
SUDUT * SHADING	3,613	2	1,807	4,418	,014
Error	58,880	144	,409		
Total	1410,000	150			
Corrected Total	83,893	149			

a. R Squared = ,298 (Adjusted R Squared = ,274)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi pada aspek kejelasan *make up*, ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,418 dan signifikansi sebesar 0,014 (kurang dari 5%). Sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *shading* dalam dan *shading* luar terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini disebabkan oleh tampilan pada setiap sudut pengambilan gambar mempunyai tampilan yang berbeda dengan *shading* dalam yang digunakan dari beberapa foto sehingga menunjukkan perbedaan.

Berdasarkan hasil uji anava, tingkat kesukaan responden terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi yang menggunakan *shading* dalam ditunjukkan pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Foto					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38,213 ^a	5	7,643	21,132	,000
Intercept	1255,707	1	1255,707	3472,000	,000
SUDUT	30,893	2	15,447	42,710	,000
SHADING	6,827	1	6,827	18,876	,000
SUDUT * SHADING	,493	2	,247	,682	,507
Error	52,080	144	,362		
Total	1346,000	150			
Corrected Total	90,293	149			

a. R Squared = ,423 (Adjusted R Squared = ,403)

Dapat dijelaskan bahwa penggunaan *shading* didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 18,876, dan sudut pengambilan gambar ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 42,710 dengan taraf signifikan $0.000 < 0,05$, sehingga H_a yang menyatakan adanya perbedaan penggunaan *shading* dan sudut pengambilan gambar diterima. Dan dilanjutkan dengan uji rata-rata.

Tabel 8

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil Foto					
Sudut	Shading	Mean	Std. Deviation	N	
0	Dalam	3,80	,408	25	
	Luar	3,24	,723	25	
	Total	3,52	,646	50	
45	Dalam	2,92	,572	25	
	Luar	2,48	,653	25	
	Total	2,70	,647	50	
90	Dalam	2,60	,500	25	
	Luar	2,32	,690	25	
	Total	2,46	,613	50	
Total	Dalam	3,11	,709	75	
	Luar	2,68	,791	75	
	Total	2,89	,778	150	

Hasil nilai rata-rata diperoleh bahwa penggunaan *shading* dalam sebesar 3,11 sedangkan pada penggunaan *shading* luar sebesar 2,68. Hal ini berarti tingkat kesukaan responden pada hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi yang menggunakan *shading* dalam lebih baik dibandingkan dengan hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi yang menggunakan *shading* luar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan adalah terdapat pengaruh penggunaan *shading* dalam, *shading* luar dan sudut pengambilan foto terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi. terdapat interaksi dan perbedaan antara penggunaan *shading* dalam, *shading* luar dan penggunaan *shading* dalam lebih baik dibandingkan dengan penggunaan *shading* luar dinilai melalui aspek kejelasan *shading* pada bagian rahang kanan dan kiri, kejelasan *shading* pada bagian hidung kanan dan kiri, kejelasan *shading* pada bagian tulang pipi kanan dan kiri, kejelasan *shading* pada bagian pelipis, dan kejelasan *make up*. Penggunaan *shading* dalam dan penggunaan *shading* luar memberikan tingkat kesukaan responden yang berbeda secara nyata terhadap hasil foto hitam putih pada bentuk wajah persegi dan Penggunaan *shading* dalam lebih disukai daripada penggunaan *shading* luar.

Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka disusun beberapa saran yaitu Hasil penelitian selanjutnya foto hitam putih adalah hitam putih dapat menganalisa gelap terang sehingga memudahkan dalam menganalisa riasan atau foto. Utamanya penggunaan sudut pengambilan gambar serta penggunaan *shading* harus diperhatikan sesuai dengan hasil yang akan diperoleh. Pada penelitian yang mengamati sebuah perbandingan warna sebaiknya bentuk penataan dan penggunaan aksesoris pada penataan rambut juga harus di seragamkan atau disamakan dengan pemakaian yang digunakan agar tampilan foto terlihat menyatu dan harmoni.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Kusantati, Herni Dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Apsari, Dwi Astute, 2003. *Tata rias Foto Dan Film*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Arifin, Zainal, 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tresna, Pipin. 2010. *Tata Rias Wajah Sehari-Hari*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Widjanarko, Endang. 2006 *"Rias Wajah"*. Jakarta: Wahanaboga Cakrawala.